

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Mengapa tercermin dari harga sahamnya, karena nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan. Jika pemegang saham banyak yang menginvestasikan modalnya, maka juga akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005).

Menurut *signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Wijaya dan Wibawa, 2010). Keputusan investasi akan menentukan sumber dan dana untuk pendanaannya. Dalam keputusan pendanaan ini bisa dilihat apakah sumber tersebut dari internal atau eksternal. Dalam keputusan investasi bisa dilihat dari bagian aktivasinya, dan keputusan pendanaan bisa dilihat dari bagian kewajiban perusahaan tersebut. Jika perusahaan tersebut memiliki kualitas laporan yang bagus, maka akan banyak pemegang saham yang menanamkan modalnya,

dan itu akan berdampak pada perusahaan yang memberikan keuntungan kepada pemegang saham sehingga nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan.

Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada pemegang sahamnya, sehingga kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan di sisi lain.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Menurut Hasnawati (2005), manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham.

Naik turunnya nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Dua aspek yang perlu dipertimbangkan ialah konsentrasi kepemilikan perusahaan oleh pihak luar (*outsider ownership concentration*) dan kepemilikan perusahaan oleh manajemen (*management ownership*). Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara

manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem*. Tidak jarang pihak manajemen yaitu manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham ini mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut *agency conflict*, hal tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan (Sofyaningsih dan Hardiningsih, 2011).

Selain itu yang mempengaruhi nilai perusahaan lainnya adalah skala perusahaan. Skala perusahaan ini ditunjukkan dari *total assets* perusahaannya. Perusahaan yang besar kemungkinan memiliki *total assets* yang besar pula. Jumlah aset yang besar jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Suharli, 2006). Untuk orang awam yang belum mengerti betul tentang kinerja perusahaan, biasanya hanya melihat dari *assets*-nya saja apakah baik atau buruk untuk menginvestasikan sebagian dana dalam bentuk saham ataupun obligasi pada perusahaan tersebut. Dari situ juga akan timbul adanya pengaruh skala perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah :

1. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, dan skala perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah keputusan investasi, kebijakan dividen, dan skala perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah keputusan pendanaan dan kepemilikan manajerial secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, dan skala perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menguji keputusan investasi, kebijakan dividen, dan skala perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Untuk menguji keputusan pendanaan dan kepemilikan manajerial secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Emiten, sebagai informasi masukan untuk mengambil kebijakan yang berhubungan dengan nilai perusahaan.
2. Investor ataupun calon investor, sebagai informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.
3. Penulis, sebagai bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Peneliti Selanjutnya, sebagai informasi yang dapat dijadikan landasan penelitian-penelitian selanjutnya secara lebih mendalam mengenai kinerja keuangan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

##### **Bab I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang diambil, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

## Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan, landasan teori yang menjadi dasar penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

## Bab III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

## Bab IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, analisis deskriptif, uji hipotesis dan pembahasan.

## Bab V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran dalam melakukan penelitian selanjutnya.